

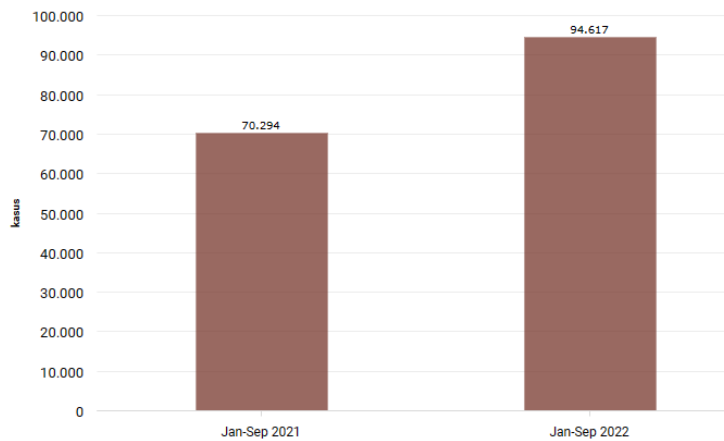
BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keselamatan merupakan salah satu prinsip dasar dalam penyelenggaraan transportasi. Sehingga sudah seharusnya dalam pembangunan maupun perencanaan sebuah sistem transportasi memperhatikan aspek - aspek keselamatan. Menurut Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Keselamatan lalu lintas adalah dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Pergerakan dan pertumbuhan lalu lintas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, mencerminkan semakin pesatnya perkembangan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Namun, perkembangan ini tidak disertai dengan pembangunan sarana dan prasarana keselamatan jalan. Hal ini menyebabkan permasalahan yang serius seperti kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan, luka - luka, atau kematian manusia atau binatang (Saputra, 2017). Menurut laporan Korps Lalu Lintas Polri, Sepanjang periode Januari - 13 September 2022, jumlah kecelakaan yang tercatat di Indonesia sebanyak 94.6 ribu kasus dimana kasus korban meninggal dunia sebanyak 19.054. Jumlah tersebut melambung 34.6% dari periode tahun 2021 yang jumlahnya sekitar 70.2 ribu kasus (katadata.co.id). Data tersebut menunjukkan betapa tingginya angka kecelakaan di Indonesia dan menjadi permasalahan yang sangat serius. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang penting dan perlu dilakukan kajian, dimana untuk mengetahui penyebab, akibat, dan penanganannya.



Gambar I. 1 Gambar Diagram perbandingan data kecelakaan tahun 2021 - 2022 (katadata.co.id)

Berdasarkan permasalahan tersebut, majelis umum Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) mendeklarasikan *Decade of Action for Road Safety 2021 - 2030* dengan tujuan untuk mengurangi kematian dan cedera korban kecelakaan lalu lintas sebesar 50% selama periode tersebut berlangsung secara global, di Indonesia sendiri pemerintah mempunyai komitmen untuk meningkatkan keselamatan jalan dimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAJ). Dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan terdapat 5 pilar, yaitu sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, pengguna jalan yang berkeselamatan, penanganan korban kecelakaan. Dalam mewujudkan masing - masing pilar terdapat instansi yang menjadi penanggung jawab dalam melaksanakan program programnya.

Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan dan sekaligus sebagai kota terbesar serta pusat kegiatan sosial ekonomi di wilayah Sumatera Selatan. Luas wilayah Kota Palembang adalah sebesar 400,61 km² atau 40.061 Ha yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Secara geografis, Palembang terletak pada 2°59'27.99"LS 104°45'24.24"BT. Luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km², dengan ketinggian rata - rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatra yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatra. Letak Kota Palembang ini cukup strategis karena

dilalui oleh jalur jalan lintas Pulau Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Selain itu, di Kota Palembang juga terdapat Sungai Musi yang berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah dan merupakan Kota Air.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ Tegal) merupakan perguruan tinggi kedinasan yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang berada di Kota Tegal. PKTJ Tegal memiliki 3 program studi, yaitu DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, DIV Teknologi Rekayasa Otomotif, DIII Teknologi Otomotif (pktj.ac.id). Program studi DIV Rekayasa Sistem transportasi jalan merupakan salah satu program unggulan dimana dalam semester 7 Taruna/i akan melaksanakan magang. Magang merupakan kegiatan praktik lapangan yang berlangsung di luar lingkungan kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Selama periode magang Taruna dan Taruni memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ilmu yang mereka peroleh di dalam menganalisis dan meneliti di lokasi magang dalam rangka mengetahui bagaimana penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan (RUNK) di setiap wilayah kabupaten/ kota serta melakukan rekayasa untuk memberikan rekomendasi penanganan terhadap lokasi atau daerah rawan kecelakaan untuk mengurangi frekuensi terjadinya kecelakaan dan tingkat fatalitas di wilayah yang menjadi lokasi praktik yaitu Dinas Perhubungan Kota Palembang, Sumatra Selatan.

I.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan Laporan Magang I Dinas Perhubungan Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Objek studi di wilayah Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan, Indonesia.
2. Penilaian kinerja Rencana Umum Nasional Keselamatan di wilayah Kota Palembang berdasarkan capaian sasaran, indikator, dan kegiatan dari Pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan di Kota Palembang yaitu:
 - a. Pilar 1 - Sistem Yang Berkeselamatan
 - b. Pilar 2 - Jalan Yang Berkeselamatan

- c. Pilar 3 - Kendaraan Yang Berkeselamatan
 - d. Pilar 4 - Pengguna Jalan Yang Berkeselamatan
 - e. Pilar 5 - Penanganan Korban Kecelakaan
3. Rekayasa sistem keselamatan jalan di Kota Palembang dengan memetakan batas wilayah kajian berupa kawasan *central business distric (CBD)*, kawasan pariwisata dan kawasan lainnya. Penentuan lokasi kajian rekayasa sistem keselamatan transportasi sebagai berikut:
 - a. Gambaran umum lokasi studi.
 - b. Pembagian zona
 - c. Kinerja jalan dan persimpangan
 - d. Daerah rawan kecelakaan
 - e. Inspeksi keselamatan jalan
 4. Profil angkutan umum di wilayah Kota Palembang. Ruang lingkup yang dibutuhkan sebagai berikut:
 - a. Inventarisasi angkutan umum
 - Jaringan trayek
 - Data angkutan umum
 - Gambaran perusahaan angkutan umum
 - b. Pelayanan angkutan umum
Gambaran terkait penilaian kualitas pelayanan angkutan umum oleh masyarakat di wilayah Kota Palembang.
 5. Inovasi di Bidang Perhubungan di Wilayah Kota Palembang dengan memberikan karya inovasi yang ditujukan untuk penanganan atau peningkatan keselamatan jalan di wilayah Kota Palembang.

I.3. Tujuan

Secara umum, tujuan dari kegiatan Magang I Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) yaitu:

1. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Palembang berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011 - 2035.
2. Melakukan identifikasi, pemeringkatan, dan memberikan rekomendasi penanganan terhadap daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang.

3. Pembelajaran dan pemahaman dunia kerja sesungguhnya secara langsung.
4. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
5. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan *graduate employability*.
6. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas.

I.4. Manfaat

Secara umum manfaat yang diharapkan pada pelaksanaan Magang I sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perhubungan Kota Palembang dan instansi terkait lainnya, yaitu dengan adanya Laporan Magang Dishub Kota Palembang sebagai gambaran umum dengan pelaksanaan Rencana Umum Nasional Keselamatan di Kota Palembang dan dapat digunakan sebagai pertimbangan atau evaluasi dalam pengambilan keputusan untuk menangani permasalahan keselamatan sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan peningkatan keselamatan di wilayah Kota Palembang.
2. Bagi Masyarakat, dapat mengetahui informasi terkait keselamatan transportasi di Kota Palembang dan menambah pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat sadar akan pentingnya keselamatan dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan merubah perilaku yang melanggar aturan lalu lintas.
3. Bagi Pemerintah Kota Palembang khususnya perangkat daerah yang terlibat atau *stakeholder* dalam penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK), hasil dari laporan atau kegiatan magang ini dapat menjadi evaluasi program yang sudah dan belum terlaksana sesuai dengan indikator yang ada pada RUNK, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan, mencegah

kecelakaan, dan meningkatkan keselamatan jalan di wilayah Kota Palembang.

4. Bagi taruna/i, manfaat yang didapatkan dengan adanya magang I sebagai sarana menerapkan dan mempraktikkan pembelajaran di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sehingga berguna untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dan melatih pola pikir obyektif dalam menyikapi permasalahan di dunia transportasi, melatih adaptasi di dunia kerja terkait koordinasi dan komunikasi bersama rekan kerja sehingga menjalin hubungan yang baik kepada pegawai di dinas perhubungan Kota Palembang dan instansi terkait lainnya.
5. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, dengan hasil penyusunan Laporan Magang I ini, terjalannya kerja sama dengan berbagai instansi terkait dan sebagai tolak ukur untuk penilaian untuk meningkatkan sistem pembelajaran di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal khususnya di Prodi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan. Selain itu hasil Magang 1 ini juga bisa digunakan untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah Kota Palembang tentang lulusan dari PKTJ.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1

Magang I dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Palembang. Pelaksanaan Magang I dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023 sampai dengan 30 November 2023.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Magang I disesuaikan dengan Buku Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Magang 1 Rev3 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2023. Secara umum penulisan laporan terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Isi. Sistematika penulisan sebagai berikut:

I.6.1. Bagian awal

Pada bagian ini merupakan proses awal dari penyusunan Laporan Magang I yang berisi Halaman Sampul Depan, Halaman Judul,

Halaman Pengesahan dari Dinas Perhubungan Kota Palembang, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

I.6.2. Bagian utama

Pada bagian ini merupakan isi dari kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Magang I di Kota Palembang, antara lain:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, dan sistematika penulisan laporan.

b. Bab II Gambaran Umum

Bagian ini berisi tentang profil lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi pada masing-masing unit kerja.

c. Bab III Penilaian Kinerja RUNK Wilayah Kota Palembang

Bagian ini berisi tentang uraian dan pengukuran kinerja dari 5 Pilar Keselamatan yang terdapat pada RUNK yang meliputi: Sistem yang Berkeselamatan, Jalan yang Berkeselamatan, Kendaraan yang Berkeselamatan, Pengguna Jalan yang Berkeselamatan, Penanganan Korban Kecelakaan.

d. Bab IV Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota Palembang

Bagian ini berisi tentang peta batasan wilayah kajian contohnya berupa suatu kawasan *Central Business Distric* (CBD), kawasan pariwisata, memberikan gambaran umum lokasi studi, pembagian zona, kinerja jaringan jalan dan persimpangan, daerah rawan kecelakaan, dan inspeksi keselamatan jalan.

e. Bab V Profil Angkutan Umum Kota Palembang

Bagian ini berisi tentang profil angkutan umum inventarisasi angkutan umum (jaringan trayek, data angkutan umum, gambaran Perusahaan angkutan umum), dan kualitas pelayanan angkutan umum.

f. Bab VI Inovasi

Bagian ini berisi tentang karya inovasi yang ditujukan guna penanganan atau peningkatan keselamatan jalan di Kota Palembang.

g. Bab VII Penutup

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Magang I.

I.6.3. Bagian akhir

Bagian akhir merupakan bagian penutup dari Laporan Magang I di Dinas Perhubungan Kota Palembang, bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran - lampiran.